Taswiq: Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah
ISSN 3090-1332 (e)
Vol. 2 No. 1, Januari 2026
DOI: https://jurnal.inkadha.ac.id/index.php/taswiq

Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pelaku Umkm Dalam Menggunakan Pembiayaan Syariah (Studi Lapangan Pada Umkm Muslim di Gapura Sumenep)

Muhammad Hamdan Ali Masduqie
IAI YPBWI Surabaya
Hamdan@gmail.com

Abstract

This study examined the relationships of Islamic economic literacy and religiosity with Muslim micro, small, and medium enterprise (MSME) owners' decisions to use Islamic financing in Gapura District. The quantitative correlational study surveyed 97 Muslim MSME owners and applied multiple linear regression to assess the two predictors' relationships with financing decisions. Islamic economic literacy showed a positive, statistically significant relationship with the decision, with a regression coefficient of 0.223, a standardized beta of 0.231, and p = 0.025. Religiosity was also positively and significantly related to the decision, with a coefficient of 0.228, a standardized beta of 0.245, and p = 0.018. The slightly larger beta for religiosity indicates a marginally stronger relative relationship in the model, although the predictors' strengths were close. Together, the predictors formed a statistically significant model, $F(2, 94) = 8.567$, $p < 0.001$, with $R^2 = 0.154$. Thus, the model explained 15.4% of the variation in financing decisions, while most variation was associated with factors not included. The findings link understanding of Islamic transactions and religious considerations with financing choices but do not establish causality. The study extends research on MSME financing decisions by positioning Islamic economic literacy and religiosity as complementary predictors in a local Muslim MSME context. Accordingly, education about Islamic contracts and product features could be combined with services attentive to religious values, while also recognizing that other factors shape financing decisions.

Keywords: Islamic economic literacy, religiosity, Islamic financing decisions, Muslim MSMEs

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan literasi ekonomi syariah dan religiusitas dengan keputusan pelaku UMKM Muslim dalam menggunakan pembiayaan syariah di Kecamatan Gapura. Penelitian kuantitatif korelasional ini menggunakan survei terhadap 97 pelaku UMKM Muslim dan regresi linear berganda untuk menguji hubungan kedua prediktor dengan keputusan pembiayaan. Hasil menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan pembiayaan, dengan koefisien regresi 0,223, beta terstandar 0,231, dan p = 0,025. Religiusitas juga berhubungan positif dan signifikan, dengan koefisien 0,228, beta terstandar 0,245, dan p = 0,018. Beta religiusitas yang sedikit lebih besar mengindikasikan hubungan relatifnya dalam model sedikit lebih kuat, meskipun kekuatan kedua prediktor berdekatan. Secara simultan, kedua variabel menghasilkan model yang signifikan, $F(2, 94) = 8,567$, $p < 0,001$, dengan $R^2 = 0,154$; artinya, model

menjelaskan 15,4% variasi keputusan, sementara sebagian besar variasi berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan. Temuan ini mendukung keterkaitan pemahaman transaksi syariah dan pertimbangan keagamaan dengan pilihan pembiayaan, tetapi tidak membuktikan hubungan sebab-akibat. Studi ini memperluas kajian keputusan pembiayaan UMKM dengan menempatkan literasi ekonomi syariah dan religiusitas sebagai prediktor yang saling melengkapi dalam konteks UMKM Muslim lokal. Karena itu, edukasi mengenai akad dan karakteristik produk syariah dapat dipadukan dengan layanan yang peka terhadap pertimbangan nilai keagamaan, seraya memperhatikan faktor lain yang turut membentuk keputusan.

Kata kunci*:* literasi ekonomi syariah, religiusitas, keputusan pembiayaan syariah, UMKM Muslim

PENDAHULUAN

Pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menentukan kemampuan pelaku usaha menjaga kelancaran produksi, memenuhi kebutuhan modal kerja, dan mengembangkan kegiatan ekonomi. Pilihan sumber modal tidak hanya bergantung pada ketersediaan dana, tetapi juga dipengaruhi pemahaman terhadap akad, biaya pembiayaan, kemudahan prosedur, dan kesesuaian dengan keyakinan pelaku usaha. Pembiayaan syariah menawarkan transaksi berdasarkan akad yang mencakup skema jual beli maupun kerja sama usaha, sedangkan keputusan penggunaannya tetap terbentuk melalui pertimbangan praktis. Data lapangan yang tersedia untuk Kecamatan Gapura belum menyertakan jumlah UMKM, persentase pengguna pembiayaan, ataupun nilai penyaluran dana. Gambaran masalah lokal dalam penelitian ini bertumpu pada informasi kualitatif mengenai pilihan pembiayaan, pemahaman produk, dan pengalaman pelaku usaha, bukan pada angka yang belum terverifikasi. Penggunaan data tersebut menjaga agar argumen penelitian tidak memberi kesan adanya statistik lokal yang sebenarnya belum dihimpun.

Kecamatan Gapura di Kabupaten Sumenep memiliki kegiatan UMKM pada perdagangan, pengolahan hasil laut, kerajinan lokal, dan olahan pangan Madura. Mayoritas pelaku UMKM setempat beragama Islam dan menjalani kehidupan sosial yang dipengaruhi tradisi pesantren serta peran kiai. Informasi lapangan menunjukkan bahwa pelaku usaha masih menggunakan bank konvensional, koperasi non-syariah, pinjaman perorangan, dan arisan untuk memperoleh modal. Pembiayaan syariah belum menjadi pilihan utama ketika kebutuhan dana muncul, meskipun norma keagamaan mendorong penghindaran riba. Perbedaan antara orientasi keagamaan dan praktik pendanaan tersebut menunjukkan bahwa identitas Muslim saja belum cukup menjelaskan keputusan pembiayaan.

Pelaku usaha juga mempertimbangkan kecepatan pencairan, akses lembaga, persyaratan administrasi, agunan, dan kepastian skema pengembalian. Keputusan penggunaan pembiayaan syariah dengan demikian perlu dikaji melalui faktor pengetahuan dan religiusitas dalam konteks kebutuhan usaha setempat.

Literasi ekonomi syariah berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha memahami prinsip dan pilihan transaksi yang sesuai syariah, termasuk perbedaan bunga, bagi hasil, dan margin jual beli. Informasi lapangan menggambarkan bahwa sebagian pelaku UMKM mengenal keberadaan lembaga keuangan syariah, tetapi belum memahami secara praktis akad mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Persepsi bahwa lembaga syariah hanya mengganti istilah konvensional dengan istilah Arab juga dapat mengurangi kepercayaan terhadap perbedaan produk. Safitri1 menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat membuka rekening tabungan BSI pada peserta kegiatan di Desa Sawahan; penelitian tersebut melibatkan 37 peserta dan melaporkan bahwa literasi serta religiusitas bersama-sama menjelaskan 54,9% variasi minat. Temuan itu menunjukkan keterkaitan pengetahuan dengan respons terhadap layanan keuangan syariah, tetapi objeknya berupa minat menabung, bukan keputusan UMKM menggunakan pembiayaan. Perbedaan tujuan finansial tersebut membatasi penerapan langsung hasilnya pada keputusan modal usaha.

Religiusitas menyediakan orientasi nilai yang dapat memengaruhi pertimbangan transaksi, khususnya ketika pelaku usaha menilai kesesuaian pembiayaan dengan larangan riba. Rahmadani et al.2 melaporkan bahwa literasi, promosi, dan religiusitas masing-masing berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk bank syariah di wilayah penelitian mereka. Hasil tersebut mendukung kemungkinan hubungan religiusitas dengan pilihan layanan syariah, tetapi penelitian itu membahas produk perbankan secara umum dan bukan pembiayaan UMKM di Gapura. Suprianti dan Wahyuni3 menemukan hasil yang lebih beragam: religiusitas dan

[1]Laras Diyah Safitri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Warga Desa Sawahan Membuka Rekening Tabungan Bsi," *Ribhuna : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2026): 164–182, https://doi.org/10.69552/ribhuna.v5i2.3923.

[2]Gita Safitri Rahmadani, Ahmad Irvani & Feby Ayu Amalia, "Pengaruh Literasi, Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah di Desa Petaling Banjar Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka," *Jyrs: Journal of Youth Research and Studies* 4, no. 1 (2023): 1–18, https://doi.org/10.32923/jyrs.v4i1.3771.

[3]Erni Suprianti & Ajeng Wahyuni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar)," *Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2023): 10–20, https://doi.org/10.21154/falahiya.v2i2.2490.

pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat alumni pesantren menjadi nasabah, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial. Perbedaan hasil literasi tersebut mengisyaratkan bahwa pengaruh pengetahuan dapat berubah menurut karakter responden dan jenis keputusan yang diteliti.

Wijaya et al.4, melalui kajian terhadap 1,141 Muslim di Indonesia, juga menemukan bahwa literasi keuangan Islam dan sentralitas agama berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan, dengan pengaruh literasi lebih besar daripada religiusitas. Kerangka pilihan rasional yang digunakan dalam kajian tersebut membantu memandang keputusan sebagai penilaian atas manfaat dan pertimbangan nilai, tanpa menganggap satu faktor bekerja sendiri.

Kajian terdahulu telah membahas literasi dan religiusitas pada minat menabung, keputusan menggunakan produk bank, minat menjadi nasabah, serta perilaku pengelolaan keuangan. Bukti yang tersedia belum secara khusus menjelaskan keputusan pelaku UMKM Muslim dalam memilih pembiayaan syariah untuk kebutuhan usaha, terutama ketika pilihan konvensional dan informal dinilai lebih cepat atau mudah diakses. Kesenjangan empiris juga terlihat pada hasil literasi yang tidak seragam antara keputusan produk bank, minat menjadi nasabah, dan perilaku keuangan. Kesenjangan konseptual penelitian ini terletak pada pengujian literasi ekonomi syariah dan religiusitas secara bersamaan sebagai prediktor keputusan pembiayaan, dengan mempertimbangkan bahwa pemahaman akad dan orientasi agama dapat memberi alasan yang berbeda bagi pelaku usaha. Konteks Gapura memperjelas persoalan tersebut karena kehidupan keagamaan yang kuat berjalan berdampingan dengan pemahaman produk yang terbatas serta pertimbangan akses dan prosedur. Penelitian ini tidak mengasumsikan bahwa religiusitas otomatis menghasilkan penggunaan pembiayaan syariah, melainkan menguji kontribusinya bersama literasi ekonomi syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap keputusan pelaku UMKM Muslim di Gapura dalam menggunakan pembiayaan syariah, menganalisis pengaruh religiusitas terhadap keputusan tersebut, serta menguji pengaruh kedua variabel secara simultan. Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: RQ1: Apakah literasi ekonomi syariah berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM Muslim

[4]Haykal Rafif Wijaya, Sri Rahayu Hijrah Hati, Irwan Adi Ekaputra & Salina Kassim, "The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims," *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024), https://doi.org/10.1057/s41599-024-03309-6.

di Gapura dalam menggunakan pembiayaan syariah? RQ2: Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan tersebut? RQ3: Apakah literasi ekonomi syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pembiayaan syariah? Kerangka pilihan rasional memberi dasar untuk memperkirakan bahwa pelaku usaha mempertimbangkan pengetahuan mengenai karakter produk sekaligus nilai agama ketika menilai sumber modal.

Kerangka itu tidak meniadakan pengaruh kemudahan dan persyaratan, tetapi penelitian ini memusatkan pengujian pada dua variabel yang telah dirumuskan. H1: Literasi ekonomi syariah berpengaruh positif terhadap keputusan pelaku UMKM Muslim di Gapura dalam menggunakan pembiayaan syariah. H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan pelaku UMKM Muslim di Gapura dalam menggunakan pembiayaan syariah. H3: Literasi ekonomi syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan pembiayaan syariah.

Kebaruan penelitian ini bersifat model, yaitu menguji literasi ekonomi syariah dan religiusitas sebagai prediktor langsung serta simultan atas keputusan pembiayaan UMKM, bukan atas minat menabung atau penggunaan produk perbankan secara umum. Perbedaan tersebut memberi fokus empiris pada pilihan modal usaha, yang memiliki kebutuhan, pertimbangan biaya, dan konsekuensi operasional berbeda dari keputusan membuka rekening. Konteks Gapura juga memungkinkan pengujian pada lingkungan ketika norma keagamaan kuat, tetapi informasi lapangan menunjukkan bahwa akses, pemahaman akad, dan persepsi prosedur turut membentuk pilihan pendanaan. Penelitian ini berkontribusi dalam dua hal. Pertama, kontribusi teoretisnya berupa penerapan kerangka pilihan rasional untuk membaca literasi dan religiusitas sebagai pertimbangan konseptual yang melengkapi penjelasan keputusan pembiayaan, tanpa mengklaim interaksi statistik.

Kedua, kontribusi praktisnya berupa dasar empiris bagi lembaga keuangan syariah dan pemangku kepentingan lokal untuk merancang edukasi akad dan penyampaian informasi produk yang menjawab kebutuhan UMKM. Pengujian kuantitatif terhadap hubungan parsial dan simultan diharapkan memperjelas faktor yang berkaitan dengan keputusan pelaku usaha, sementara kesimpulan tetap dibatasi oleh data dan cakupan responden yang benar-benar dikumpulkan.

Literasi ekonomi syariah adalah pengetahuan tentang konsep keuangan berdasarkan prinsip syariah, termasuk kemampuan mengenali alternatif transaksi dan

memahami konsekuensinya. Gunawan5 membahas pengukuran literasi keuangan syariah melalui pemahaman aspek keuangan syariah, sedangkan Hidayah6 mengaitkannya dengan teori dan praktik. Penelitian ini memaknai literasi ekonomi syariah sebagai pemahaman pelaku UMKM mengenai prinsip transaksi, kegunaan akad, serta perbedaan bunga, bagi hasil, dan margin jual beli. Pemahaman ini membantu menilai kesesuaian pembiayaan dengan kebutuhan modal dan prinsip syariah. QS.

Al-Baqarah [2]: 275 menyebutkan, "Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." Ayat ini menjadi landasan normatif untuk membedakan jual beli dari riba, sementara pengetahuan akad membantu menerapkannya dalam memilih pembiayaan.

Temuan tentang literasi dan keputusan menggunakan layanan syariah beragam. Dahlia et al. Syamsuri dan Noor7 melaporkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Dengan demikian, pengaruh pengetahuan dapat bergantung pada karakteristik responden dan produk. Pada UMKM, literasi keuangan syariah juga dikaitkan dengan inklusi keuangan syariah yang selanjutnya berkaitan dengan kinerja usaha mikro 8. Pelaku UMKM Gapura mungkin tetap kesulitan menilai produk apabila pemahaman praktis tentang akad terbatas. Karena itu, literasi dalam penelitian ini diposisikan sebagai prediktor keputusan pembiayaan, bukan sekadar wawasan umum keuangan.

Religiusitas mencakup keterikatan pada ajaran agama melalui keyakinan, pengetahuan, penghayatan, dan tindakan. Suryadi dan Hayat9 mengkaji religiusitas sebagai konsep terukur dalam konteks Indonesia, sedangkan Jalaluddin10 menjelaskan perilaku manusia berdasarkan psikologi agama. Penelitian ini memaknai religiusitas sebagai keterikatan pelaku UMKM Muslim pada nilai Islam saat mempertimbangkan

[5]Ade Gunawan, "Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan," *Umsu Press* (2022).
[6]Nur Hidayah, "Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia," *Rajawali Pers* (2021).
[7]Asyila Muthi'ah Syamsuri & Iswan Noor, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Dan Kesadaran Aspek Syariah Pada Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Di Indonesia Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah," *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 241–254, https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.10183.
[8]Elida Elfi Barus, Murah Syahrial, Evan Hamzah Muchtar & Budi Trianto, "Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Micro-Business Performance," *Revista Mexicana de Economía y Finanzas* 19, no. 1 (2023): 1–24, https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.967.
[9]Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, "Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia," *Bibliosmia Karya Indonesia* (2023).
[10]Jalaluddin, "Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi," *Rajawali Pers* (2016).

pembiayaan. Orientasi ini dapat mendorong penghindaran riba, tetapi pilihan aktual turut dipengaruhi kebutuhan modal, akses, prosedur, dan pemahaman produk. Lestari et al. Salim et al.11 melaporkan bahwa religiusitas berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Jadi, identitas keagamaan tidak selalu menentukan penggunaan layanan keuangan.

Keputusan pembiayaan merupakan pilihan sumber pendanaan setelah mempertimbangkan kebutuhan, informasi, dan aspek relevan lainnya. Limpo dan Irawan12 membahas Teori Pengambilan Keputusan, sementara Wijaya et al.13 menggunakan Rational Choice Theory untuk menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan pertimbangan pilihan individu. Penelitian ini mendefinisikan keputusan pembiayaan syariah sebagai pilihan pelaku UMKM memperoleh modal melalui produk berakad syariah, yang dikaji melalui identifikasi kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan penetapan penggunaan produk. Informasi lapangan di Gapura menunjukkan pertimbangan berupa kecepatan pencairan, persyaratan administrasi, agunan, dan kemudahan akses. Faktor praktis ini menunjukkan bahwa norma agama tidak selalu langsung menentukan pilihan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil beragam: Dahlia et al. Syamsuri dan Noor14 memperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Lestari et al. Salim et al.15 melaporkan bahwa religiusitas berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Mahmudah dan Afandi16 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasantri menggunakan jasa perbankan syariah. Namun, studi-studi tersebut melibatkan mahasiswa atau nasabah perbankan,

[11]Fajriah Salim, Suyudi Arif & Abrista Devi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 226–244, https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752.

[12]Lita Limpo dan Jie Lydia Irawan, "Teori Pengambilan Keputusan," *Literasi Langsung Terbit* (2025).

[13]Haykal Rafif Wijaya dkk., "The impact of religiosity."

[14]Asyila Muthi'ah Syamsuri dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 241–254.

[15]Fajriah Salim dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 226–244.

[16]Siti Robi'ah Auliak Mahmudah & Akhmad Jazuli Afandi, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasantri Pondok Pesantren Darul Huda dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 4, no. 2 (2024): 173–188, https://doi.org/10.30762/al-muraqabah.v4i2.1813.

bukan pelaku UMKM Muslim di Gapura yang menentukan pembiayaan usaha. Perbedaan objek keputusan tersebut menjadi celah empiris penelitian ini.

Tabel 1 **Sintesis Penelitian Terdahulu**

Peneliti (Tahun)	**Fokus Kajian**	**Hasil Ringkas**	**Research Gap**	**Posisi Penelitian Ini**
Dahlia et al.[17]	Literasi dan penggunaan lembaga syariah	Literasi berpengaruh positif	Responden dosen, bukan UMKM	Menguji keputusan pembiayaan UMKM
Syamsuri dan Noor[18]	Literasi dan keputusan perbankan	Pengaruh positif tidak signifikan	Objek mahasiswa	Menguji pelaku usaha Muslim
Lestari et al.[19]	Religiusitas dan minat nasabah	Pengaruh positif	Minat mahasiswa, bukan pembiayaan	Menguji keputusan modal usaha
Salim et al.[20]	Religiusitas dan jasa perbankan	Pengaruh positif tidak signifikan	Konteks mahasiswa pengguna bank	Mengkaji UMKM di Gapura
Mahmudah dan Afandi[21]	Literasi, religiusitas, dan keputusan	Kedua variabel berpengaruh positif	Keputusan jasa perbankan	Memusatkan pembiayaan usaha

Sintesis tersebut menunjukkan literasi dan religiusitas dapat menjadi prediktor langsung, dengan kekuatan hubungan bergantung pada kelompok responden dan jenis keputusan. Penelitian ini menguji keduanya secara simultan dalam pembiayaan UMKM, ketika pemahaman akad dan pertimbangan nilai berhadapan dengan akses serta prosedur. Hasilnya diharapkan berkaitan dengan kebutuhan edukasi produk bagi pelaku UMKM Gapura.

Literasi ekonomi syariah membantu pelaku UMKM membedakan akad dan menilai kesesuaian produk dengan kebutuhan usaha. Dahlia et al. Syamsuri dan Noor22

[17]Muna Dahlia, Azharsyah Ibrahim & Akmal Riza, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Uin Ar-Raniry)," *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* (2020): 1–13, https://doi.org/10.22373/share.voio.27707.

[18]Asyila Muthi'ah Syamsuri dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 241–254.

[19]Dhea Indah Puji Lestari, Susi Retna Cahyaningtyas & Zuhrotul Isnaini, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 68–82, https://doi.org/10.29303/risma.v3i3.790.

[20]Fajriah Salim dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 226–244.

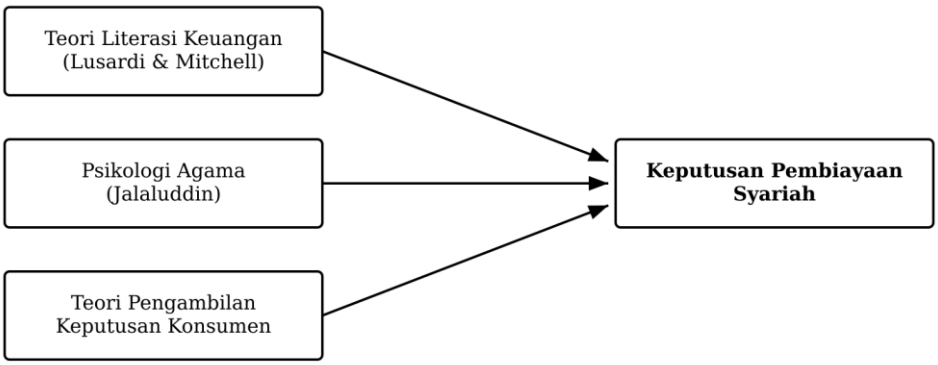
[21]Siti Robi'ah Auliak Mahmudah dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 173–188.

[22]Asyila Muthi'ah Syamsuri dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 241–254.

menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah positif, tetapi tidak signifikan. Informasi memadai membantu mengevaluasi pilihan pembiayaan. H1: Literasi ekonomi syariah berpengaruh positif terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah.

Religiusitas menjadikan nilai agama, termasuk menghindari riba, sebagai orientasi menilai transaksi. Lestari et al. Salim et al.23 menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Pengaruh nilai agama diperkirakan bergantung pada pemahaman pilihan dan akses. H2: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah.

Literasi membekali pelaku usaha untuk menilai akad, sementara religiusitas membentuk orientasi nilai. Keduanya dapat menjelaskan keputusan bersama-sama, meski pertimbangan pemahaman dan kepatuhan tidak selalu sejalan dengan kemudahan akses. Mahmudah dan Afandi24 mendukung pengujian simultan, walaupun kajiannya berfokus pada jasa perbankan. H3: Literasi ekonomi syariah dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah.



Teori-teori yang mendasari Keputusan Pembiayaan Syariah

Gambar 1. Model konseptual penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan orientasi asosiatif-eksplanatori untuk menguji hubungan prediktif literasi ekonomi syariah dan religiusitas dengan keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah. Desain

[23]Fajriah Salim dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 226–244.
[24]Siti Robi'ah Auliak Mahmudah dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 173–188.

tersebut dipilih karena pengukuran variabel dilakukan melalui survei tanpa perlakuan atau manipulasi terhadap responden, sehingga hasilnya menunjukkan hubungan statistik dan bukan bukti sebab-akibat yang mutlak. Pendekatan kuantitatif menyajikan variabel dalam ukuran terstruktur dan menguji keterkaitan antarvariabel melalui prosedur statistik 25. Penelitian ini melibatkan UMKM Muslim di Kecamatan Gapura, Kabupaten Sumenep, yang bergerak di bidang perdagangan, pengolahan hasil laut, kerajinan lokal, dan olahan pangan. Prosedur penelitian mencakup penetapan kriteria responden, penyusunan kuesioner, penghimpunan jawaban, pemeriksaan mutu instrumen, serta analisis hubungan antarvariabel untuk menguji kedua prediktor secara serentak terhadap keputusan pembiayaan.

Jumlah populasi UMKM Muslim yang sesuai dengan cakupan penelitian belum diketahui secara pasti, sementara kerangka sampel lengkap juga tidak tersedia. Peneliti menghitung ukuran sampel minimal menggunakan rumus Lemeshow dengan tingkat kepercayaan 95% (Z = 1,96), proporsi maksimal P = 0,5, dan margin of error d = 0,1:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1-P)}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,1^2} = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Hasil perhitungan tersebut dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel minimal ditetapkan sebanyak 97 responden. Peneliti menerapkan teknik non-probability purposive sampling karena tidak memiliki daftar populasi yang dapat digunakan untuk memilih sampel secara acak. Responden harus beragama Islam, mengelola UMKM di Kecamatan Gapura, terlibat dalam penentuan pendanaan usaha, serta memahami atau pernah mempertimbangkan sumber pembiayaan usaha. Angka 97 merupakan batas minimum berdasarkan perhitungan, bukan jumlah pasti responden yang telah dihimpun. Jumlah akhir dan karakteristik sampel perlu ditetapkan berdasarkan data survei yang benar-benar terkumpul.

Peneliti menghimpun data primer melalui kuesioner tertutup yang memuat pernyataan tentang literasi ekonomi syariah, religiusitas, dan keputusan menggunakan pembiayaan syariah. Responden menyatakan persetujuan pada skala Likert lima tingkat, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Aspek literasi mencakup pemahaman prinsip transaksi syariah, pembedaan bunga dari bagi hasil atau margin, serta pengetahuan tentang fungsi akad pembiayaan; contoh pernyataannya ialah “Saya memahami perbedaan

[25]Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," *Alfabeta, Cv* (2020).

bagi hasil dan bunga dalam pembiayaan usaha." Pengukuran religiusitas meliputi keyakinan, penghayatan nilai agama, dan penggunaan pertimbangan agama dalam keputusan keuangan, dengan contoh item "Saya mempertimbangkan larangan riba ketika memilih sumber modal usaha." Pengukuran keputusan pembiayaan mencakup penentuan kebutuhan modal, pencarian informasi, penilaian alternatif, dan pemilihan; salah satu pernyataannya berbunyi "Saya memilih pembiayaan syariah setelah membandingkan alternatif pendanaan usaha." Informasi penelitian yang tersedia belum mencantumkan jumlah butir untuk setiap variabel ataupun sumber adaptasi instrumen, sehingga angka dan atribusi instrumen tidak ditetapkan sebelum dokumen kuesioner diverifikasi.

Pemeriksaan instrumen mencakup pengujian validitas butir dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel pada taraf 5%; butir dinyatakan memenuhi kriteria valid apabila r-hitung melampaui r-tabel. Peneliti menilai reliabilitas setiap variabel menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai lebih dari 0,70 sebagai kriteria penerimaan. Data yang tersedia belum mencantumkan hasil pengujian tersebut, sehingga nilainya tidak dilaporkan sebagai temuan aktual. Penelaahan validitas isi memeriksa kesesuaian pernyataan dengan definisi operasional dan konteks pembiayaan UMKM, sedangkan pengujian empiris membutuhkan data kuesioner. Untuk mengurangi common method bias, peneliti mengatur urutan pernyataan agar tidak tersusun secara kaku menurut variabel dan menjelaskan bahwa jawaban responden dirahasiakan. Responden berpartisipasi setelah menyetujui penjelasan tentang tujuan penelitian, sementara peneliti menjaga anonimitas selama pengolahan data dan melaksanakan pengumpulan data setelah memperoleh izin dari pihak terkait di lokasi penelitian.

Peneliti mengolah data menggunakan SPSS melalui regresi linear berganda, dengan literasi ekonomi syariah dan religiusitas sebagai variabel bebas serta keputusan menggunakan pembiayaan syariah sebagai variabel terikat. Statistik deskriptif menggambarkan profil responden dan kecenderungan jawaban pada setiap variabel, tetapi tidak menggantikan pengujian hipotesis. Sebelum menafsirkan koefisien model, peneliti memeriksa asumsi regresi yang mencakup normalitas residual, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pemeriksaan keluaran SPSS mencakup tabel Coefficients, nilai signifikansi, koefisien regresi, serta koefisien determinasi untuk menilai arah hubungan dan daya jelas model. Uji t mengevaluasi hubungan parsial setiap prediktor, sedangkan uji F menguji hubungan kedua prediktor secara simultan pada taraf signifikansi 5%. Peneliti membatasi penafsiran hasil pada bukti hubungan prediktif dalam sampel UMKM Muslim

Gapura, bukan generalisasi di luar cakupan responden dan prosedur sampling yang diterapkan [26].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian mencakup 97 pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Gapura yang memenuhi kriteria responden penelitian. Ringkasan hasil tidak memuat rincian demografis seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, atau bidang usaha, sehingga karakteristik tersebut tidak disajikan sebagai distribusi frekuensi. Informasi sampel yang dapat dipastikan menunjukkan bahwa seluruh responden merupakan pelaku UMKM Muslim di lokasi penelitian. Analisis menggunakan skor total enam butir untuk setiap variabel, sebagaimana ditunjukkan oleh rentang nilai maksimum 30 pada ketiga variabel. Skor total memungkinkan pembacaan nilai deskriptif dalam rentang gabungan butir, bukan sebagai rata-rata persetujuan pada skala satu sampai lima. Seluruh analisis berikut menggunakan 97 jawaban lengkap.

Tabel 2 **Profil Sampel Penelitian**

Karakteristik	**Kategori**	**Frekuensi**	**Persentase**
Subjek penelitian	Pelaku UMKM Muslim di Kecamatan Gapura	97	100%

Sumber: diolah peneliti (lengkapi nama lembaga & tahun data)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi setiap butir dengan r-tabel sebesar 0,200. Seluruh butir pada variabel literasi ekonomi syariah memiliki r-hitung antara 0,764 dan 0,832, sehingga setiap butir melampaui batas pembanding. Butir religiusitas mencatat rentang r-hitung 0,793 sampai 0,891 dan seluruhnya memenuhi kriteria validitas. Nilai r-hitung keputusan pembiayaan syariah berada pada rentang 0,778 sampai 0,869, juga lebih tinggi daripada r-tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh 18 butir yang diuji memenuhi kriteria korelasi butir yang digunakan dalam analisis. Tabel 3 menyajikan setiap nilai agar keterterimaan butir dapat ditelusuri menurut variabel.

Tabel 3 **Hasil Uji Validitas Butir**

Variabel	**Item**	**r-hitung**	**r-tabel**	**Keterangan**
Literasi ekonomi syariah	X1.1	0,764	0,200	Valid

[26]Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik," *Pt. Rineka Cipta* (2019).

Literasi ekonomi syariah	X1.2	0,788	0,200	Valid
Literasi ekonomi syariah	X1.3	0,787	0,200	Valid
Literasi ekonomi syariah	X1.4	0,805	0,200	Valid
Literasi ekonomi syariah	X1.5	0,787	0,200	Valid
Literasi ekonomi syariah	X1.6	0,832	0,200	Valid
Religiusitas	X2.1	0,812	0,200	Valid
Religiusitas	X2.2	0,793	0,200	Valid
Religiusitas	X2.3	0,891	0,200	Valid
Religiusitas	X2.4	0,804	0,200	Valid
Religiusitas	X2.5	0,873	0,200	Valid
Religiusitas	X2.6	0,842	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.1	0,791	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.2	0,869	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.3	0,808	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.4	0,801	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.5	0,779	0,200	Valid
Keputusan pembiayaan syariah	Y.6	0,778	0,200	Valid

Sumber: Data primer diolah (2026)

Uji reliabilitas menghasilkan nilai alpha 0,882 untuk literasi ekonomi syariah, 0,914 untuk religiusitas, dan 0,891 untuk keputusan pembiayaan syariah. Setiap konstruk diukur menggunakan enam butir pernyataan. Seluruh nilai alpha melampaui kriteria 0,70 yang digunakan dalam evaluasi instrumen. Religiusitas memiliki nilai konsistensi internal tertinggi di antara ketiga variabel, sedangkan literasi ekonomi syariah memiliki nilai terendah, tetapi tetap berada di atas ambang penerimaan. Hasil ini memperlihatkan bahwa jawaban atas butir dalam setiap konstruk menunjukkan konsistensi internal yang memadai. Tabel 4 merangkum koefisien reliabilitas beserta jumlah butir yang dianalisis.

Tabel 4 **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	**Alpha Cronbach**	**Jumlah butir**	**Keterangan**
Literasi ekonomi syariah	0,882	6	Reliabel
Religiusitas	0,914	6	Reliabel

Keputusan pembiayaan syariah	0,891	6	Reliabel

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata religiusitas mencapai 21,567 dengan simpangan baku 6,979. Rata-rata keputusan pembiayaan syariah tercatat 19,649 dengan simpangan baku 6,500, sedangkan literasi ekonomi syariah memiliki rata-rata 19,536 dengan simpangan baku 6,761. Nilai minimum yang teramati adalah 7 untuk literasi ekonomi syariah dan keputusan pembiayaan, serta 6 untuk religiusitas. Ketiga variabel memiliki nilai maksimum 30. Perbedaan rata-rata disajikan sebagai ringkasan skor total dan tidak ditafsirkan sebagai perbandingan langsung tingkat persetujuan per butir. Tabel 5 memuat sebaran dasar skor dari 97 responden.

Tabel 5 **Statistik Deskriptif Variabel**

Variabel	**N**	**Minimum**	**Maksimum**	**Rata-rata**	**Simpangan baku**
Literasi ekonomi syariah (X1)	97	7,00	30,00	19,536	6,761
Religiusitas (X2)	97	6,00	30,00	21,567	6,979
Keputusan pembiayaan syariah (Y)	97	7,00	30,00	19,649	6,500

Sumber: Data primer diolah (2026)

Pemeriksaan asumsi regresi menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,940 pada residual tak terstandar. Nilai tersebut berada di atas 0,05, sehingga residual memenuhi kriteria normalitas yang diterapkan. Uji multikolinearitas menghasilkan nilai toleransi 0,873 dan VIF 1,146 untuk masing-masing prediktor. Kedua nilai VIF berada jauh di bawah batas 10, sementara nilai toleransi melampaui 0,10. Uji Glejser juga menghasilkan nilai signifikansi 0,107 untuk literasi ekonomi syariah dan 0,546 untuk religiusitas. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05, sehingga hasil pengujian tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas pada model.

Tabel 6 **Uji Normalitas Residual**

Uji	**Statistik**	**Signifikansi**	**N**
Kolmogorov-Smirnov	0,053	0,940	97

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 7 **Uji Multikolinearitas**

Variabel	**Toleransi**	**VIF**	**Keterangan**
Literasi ekonomi syariah (X1)	0,873	1,146	Tidak terjadi multikolinearitas

Religiusitas (X2)	0,873	1,146	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 8 **Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Variabel	**B**	**Galat baku**	**t**	**Signifikansi**	**Keterangan**
Literasi ekonomi syariah (X1)	0,086	0,052	1,629	0,107	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Religiusitas (X2)	0,031	0,051	0,606	0,546	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah (2026)

Regresi linear berganda menghasilkan nilai R sebesar 0,393 dan R^2 sebesar 0,154. Model menerangkan 15,4% variasi keputusan pembiayaan syariah dalam sampel, sedangkan 84,6% variasi tidak diterangkan oleh dua prediktor yang dimasukkan. Nilai R^2 tersebut menggambarkan daya jelas model, bukan persentase kontribusi masing-masing prediktor. Uji simultan menghasilkan F(2, 94) sebesar 8,567 dengan signifikansi $p < 0,001$, sehingga model secara keseluruhan signifikan secara statistik. Persamaan berdasarkan koefisien tak terstandar adalah Y = 10,376 + 0,223X1 + 0,228X2. Koefisien positif kedua prediktor menunjukkan hubungan prediktif searah dengan keputusan menggunakan pembiayaan syariah, setelah prediktor lainnya diperhitungkan.

Tabel 9 **Ringkasan Model Regresi**

Model	**R**	**R^2**	**R^2 disesuaikan**	**Galat baku estimasi**
1	0,393	0,154	0,136	6,041

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 10 **Uji Simultan Model Regresi**

Sumber variasi	**Jumlah kuadrat**	**df**	**Rata-rata kuadrat**	**F**	**Signifikansi**
Regresi	625,350	2	312,675	8,567	<0,001
Residual	3.430,733	94	36,497		
Total	4.056,082	96			

Uji parsial menunjukkan koefisien literasi ekonomi syariah sebesar 0,223 dengan galat baku 0,098, beta terstandar 0,231, t sebesar 2,280, dan p sebesar 0,025. Religiusitas memiliki koefisien 0,228, galat baku 0,095, beta terstandar 0,245, t sebesar 2,416, dan p sebesar 0,018. Kedua prediktor berhubungan positif dan signifikan secara parsial dengan keputusan pembiayaan syariah pada taraf 5%. Beta religiusitas sedikit lebih besar daripada

beta literasi, yang menunjukkan kekuatan relatif hubungan religiusitas lebih tinggi dalam model ini, bukan persentase kontribusi tersendiri. Konstanta 10,376 merupakan nilai prediksi Y ketika kedua skor prediktor bernilai nol; penafsiran konstanta dibatasi karena skor nol berada di luar rentang pengukuran aktual. Interval kepercayaan tidak disajikan karena keluaran yang tersedia tidak memuat batas interval.

Tabel 11 **Koefisien Regresi dan Uji Parsial**

Prediktor	**B**	**Galat baku**	**Beta**	**t**	**Signifikansi**
Konstanta	10,376	2,324		4,465	<0,001
Literasi ekonomi syariah (X1)	0,223	0,098	0,231	2,280	0,025
Religiusitas (X2)	0,228	0,095	0,245	2,416	0,018

Sumber: Data primer diolah (2026)

Tabel 12 **Keputusan Uji Hipotesis**

Hipotesis	**Statistik pengujian**	**Signifikansi**	**Keputusan**
H1: Literasi ekonomi syariah berhubungan positif dengan keputusan pembiayaan syariah	t = 2,280	0,025	Didukung
H2: Religiusitas berhubungan positif dengan keputusan pembiayaan syariah	t = 2,416	0,018	Didukung
H3: Kedua prediktor secara simultan berhubungan dengan keputusan pembiayaan syariah	F = 8,567	<0,001	Didukung

Sumber: diolah peneliti (lengkapi nama lembaga & tahun data)

Hasil pengujian mendukung hubungan prediktif positif literasi ekonomi syariah dan religiusitas dengan keputusan pembiayaan syariah, baik secara parsial maupun simultan. Hubungan tersebut memberi bukti statistik bahwa pemahaman transaksi syariah dan pertimbangan keagamaan berkaitan dengan pilihan pembiayaan pada responden UMKM Muslim di Gapura. Nilai beta yang berdekatan menunjukkan bahwa kedua prediktor memiliki kekuatan relatif yang tidak jauh berbeda dalam model, dengan religiusitas sedikit lebih tinggi. Daya jelas model sebesar 15,4% juga menunjukkan bahwa keputusan pembiayaan tidak sepenuhnya tercakup oleh dua variabel tersebut. Hasil ini tidak menetapkan bahwa kedua variabel menyebabkan keputusan, sebab desain penelitian menguji hubungan prediktif berdasarkan survei. Temuan tersebut perlu dibaca dalam cakupan sampel dan prosedur pengumpulan data penelitian ini.

Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Keputusan Pembiayaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi ekonomi syariah berhubungan positif dengan keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah. Hasil regresi mendukung hipotesis tersebut melalui koefisien B sebesar 0,223, beta terstandar 0,231, dan nilai p sebesar 0,025. Hubungan ini menunjukkan bahwa kenaikan skor literasi berkaitan dengan kenaikan skor keputusan ketika religiusitas diperhitungkan dalam model. Data tersebut tidak menguji hubungan prediktif karena penelitian menggunakan desain korelasional. Temuan tetap memberi bukti bahwa pengetahuan praktis mengenai transaksi syariah relevan dalam pilihan pendanaan UMKM Gapura.

Literasi ekonomi syariah dapat berkaitan dengan keputusan melalui proses mengenali pilihan transaksi, memahami fungsi akad, lalu membandingkan kesesuaiannya dengan kebutuhan modal. Pelaku usaha yang mampu membedakan bunga, bagi hasil, dan margin memiliki dasar informasi lebih memadai untuk mengevaluasi produk. Kerangka pilihan rasional membantu menjelaskan proses tersebut sebagai penilaian atas alternatif berdasarkan manfaat dan pertimbangan nilai. Pemahaman akad tidak menghapus pertimbangan biaya, waktu, agunan, atau kemudahan akses. Hasil positif penelitian ini karena itu menunjukkan hubungan pengetahuan dengan keputusan, bukan dominasi pengetahuan atas seluruh pertimbangan usaha.

Mahmudah dan Afandi27 menemukan bahwa literasi keuangan syariah berhubungan positif dan signifikan dengan keputusan mahasantri menggunakan jasa perbankan syariah. Kesamaan arah temuan mendukung kemungkinan bahwa pemahaman keuangan syariah berkaitan dengan pilihan layanan syariah pada kelompok berbeda. Penelitian Gapura memperluas pembahasan dari keputusan menggunakan jasa perbankan menuju keputusan memperoleh modal usaha. Perbedaan konteksnya penting karena pelaku UMKM menilai produk dalam kaitannya dengan arus usaha serta kebutuhan pendanaan. Hasil kedua penelitian tidak menyamakan keputusan perbankan mahasiswa dengan keputusan pembiayaan usaha.

Salim et al.28 melaporkan pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Temuan tersebut searah dengan koefisien positif pada responden UMKM Gapura, sehingga hubungan literasi dan keputusan tampak tidak terbatas pada satu kelompok pengguna. Perbedaan jenis responden dan produk membatasi generalisasi langsung dari studi mahasiswa

[27]Siti Robi'ah Auliak Mahmudah dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 173–188.
[28]Fajriah Salim dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 226–244.

kepada pelaku usaha. Pada konteks Gapura, pengetahuan akad mungkin membantu mengurangi ketidakpastian mengenai cara kerja pembiayaan. Kendala prosedur dan akses tetap dapat membatasi penerapan pengetahuan dalam tindakan pendanaan aktual.

Aulia29 memperoleh hasil bahwa literasi keuangan syariah tidak berhubungan signifikan dengan minat karyawan menggunakan pinjaman daring. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh literasi tidak seragam untuk semua jenis keputusan finansial. Minat terhadap pinjaman daring memiliki objek dan konteks berbeda dari keputusan pembiayaan syariah untuk modal UMKM. Karakter kebutuhan dana, produk yang ditawarkan, serta kemudahan akses dapat mengubah bobot informasi dalam pertimbangan responden. Perbandingan ini memperjelas bahwa temuan Gapura berlaku pada keputusan pembiayaan usaha yang diteliti, bukan pada semua pilihan layanan keuangan.

Kontribusi teoretis temuan ini terletak pada penerapan kerangka pilihan rasional untuk membaca literasi sebagai sumber informasi yang membantu evaluasi alternatif pendanaan. Kontribusi tersebut bersifat kontekstual karena keputusan pelaku usaha berlangsung di lingkungan dengan keterbatasan pemahaman akad dan preferensi terhadap akses cepat. Nilai beta 0,231 menunjukkan hubungan terstandar positif, tetapi tidak dapat ditafsirkan sebagai persentase kontribusi literasi. Secara praktis, edukasi perlu menjelaskan mekanisme akad dan perhitungan pembiayaan menggunakan contoh kebutuhan usaha setempat. Kesimpulan tersebut tetap dibatasi oleh pengukuran berbasis kuesioner dan sampel purposif sebanyak 97 responden.

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Pembiayaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa religiusitas berhubungan positif dengan keputusan pelaku UMKM menggunakan pembiayaan syariah. Hasil pengujian menunjukkan koefisien B sebesar 0,228, beta terstandar 0,245, serta p sebesar 0,018 setelah literasi ekonomi syariah dikendalikan. Arah positif tersebut mengindikasikan bahwa skor religiusitas lebih tinggi berkaitan dengan skor keputusan yang lebih tinggi dalam sampel. Temuan ini memberi gambaran bahwa orientasi agama dapat hadir dalam penilaian pembiayaan. Desain penelitian tidak memungkinkan kesimpulan bahwa religiusitas secara pasti menyebabkan penggunaan produk syariah.

[29]Muhamad Zulvan Aulia, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah* 7, no. 3 (2026): 3226–3239, https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.v7i3.67456.

Religiusitas dapat membentuk pertimbangan normatif mengenai kesesuaian transaksi, terutama saat pelaku usaha menilai larangan riba. QS. Al-Baqarah [2]: 275 menjadi dasar normatif bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Ayat tersebut menyediakan dasar normatif untuk membedakan transaksi jual beli yang sah dari riba, sedangkan pemahaman akad membantu menerjemahkan prinsip itu ke dalam evaluasi produk. Hubungan empiris positif menunjukkan bahwa pertimbangan nilai agama berkaitan dengan keputusan, tetapi tidak membuktikan kepatuhan praktik setiap responden. Akses dan prosedur tetap dapat memengaruhi pilihan akhir.

B.S dan Lestari[30] menemukan bahwa religiusitas berhubungan signifikan dengan niat membeli produk keuangan syariah pada masyarakat Muslim berpendapatan di Jawa Timur. Temuan tersebut searah dengan hasil Gapura dan menunjukkan relevansi orientasi keagamaan dalam respons terhadap produk keuangan syariah. Penelitian terdahulu menelaah niat membeli, sedangkan penelitian ini mengukur keputusan pembiayaan usaha. Perbedaan antara niat dan keputusan aktual perlu dipertahankan dalam penafsiran karena kebutuhan modal dapat membawa konsekuensi praktis yang lebih langsung. Hasil Gapura memperluas konteks kajian ke pelaku UMKM di lingkungan sosial-keagamaan Sumenep.

Lestari et al.[31] melaporkan hubungan positif dan signifikan religiusitas dengan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Kesamaan arah mendukung keterkaitan orientasi agama dengan pilihan layanan keuangan syariah pada kelompok yang berbeda. Hasil tersebut belum menjelaskan secara langsung keputusan pembiayaan untuk kegiatan usaha, sehingga bukti Gapura menambah konteks pada ranah pendanaan produktif. Religiusitas mungkin memperkuat preferensi terhadap transaksi yang dipandang selaras dengan ajaran Islam. Kekuatan preferensi itu dapat berkurang ketika lembaga syariah dinilai lebih sulit dijangkau atau lebih lambat memenuhi kebutuhan dana.

Santi et al.[32] menemukan bahwa religiusitas berhubungan positif dan signifikan dengan minat menabung mahasiswa pada bank syariah. Hasil tersebut sejalan dengan

[30]Muria Indah Nur Rochmawati B.S & Wiwik Lestari, "Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Pembelian Produk Keuangan Syariah dengan Mediasi Literasi Keuangan Syariah," *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 111–122, https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).15476.

[31]Dhea Indah Puji Lestari dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 68–82.

[32]Santi, Bakti Toni Endaryono, Agung Prasetyo & Luluh Abdilah Kurniawan, "Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah (Iai Nasional Laa Roiba Bogor)," *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 113–119, https://doi.org/10.58890/jkb.v15i2.192.

koefisien positif religiusitas di Gapura, tetapi objek keputusan menabung berbeda dari pembiayaan modal usaha. Perbedaan itu menandakan bahwa nilai agama dapat berkaitan dengan berbagai respons keuangan syariah tanpa membuat semua keputusan identik. Pelaku usaha harus mempertimbangkan kewajiban pembayaran dan keberlangsungan usaha, sedangkan penabung menilai produk simpanan. Perbandingan tersebut membantu menghindari generalisasi berlebihan atas pengaruh religiusitas.

Kontribusi temuan ini ialah menunjukkan bahwa religiusitas berkaitan dengan keputusan pembiayaan ketika diuji bersama pemahaman ekonomi syariah, bukan sebagai penjelas tunggal. Beta religiusitas sebesar 0,245 sedikit lebih tinggi daripada beta literasi, tetapi perbedaan koefisien itu tidak diuji sebagai perbedaan statistik antarprediktor. Implikasi praktisnya mencakup komunikasi produk yang menjelaskan dasar akad tanpa mengandalkan identitas keagamaan semata. Lembaga pembiayaan perlu menjawab keraguan mengenai skema pengembalian serta menjelaskan persyaratan secara terbuka. Interpretasi tetap terbatas pada sampel yang diteliti dan tidak mengukur praktik keberagamaan melalui observasi perilaku.

Pengaruh Simultan Kedua Prediktor

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa literasi ekonomi syariah dan religiusitas secara simultan berhubungan dengan keputusan pembiayaan syariah. Uji model menghasilkan $F(2, 94)$ sebesar 8,567 dengan $p < 0{,}001$, sehingga kedua prediktor bersama-sama memberi informasi statistik terhadap variasi keputusan. Nilai R^2 sebesar 0,154 menunjukkan bahwa model menjelaskan 15,4% variasi keputusan dalam sampel. Bagian variasi yang tidak dijelaskan model mencapai 84,6%, sehingga prediktor lain tetap mungkin berkaitan dengan keputusan. Hasil ini mendukung model secara keseluruhan, bukan klaim bahwa dua variabel tersebut mencakup seluruh pertimbangan UMKM.

Kerangka pilihan rasional mengintegrasikan literasi dan religiusitas sebagai pertimbangan yang berbeda dalam evaluasi sumber modal. Literasi menyediakan pengetahuan untuk memahami produk, sedangkan religiusitas memberi orientasi normatif untuk menilai kesesuaiannya. Pelaku UMKM dapat menggabungkan kedua pertimbangan itu ketika menimbang manfaat pembiayaan, kepatuhan syariah, dan kelayakan prosedur. Integrasi tersebut membantu menjelaskan mengapa hubungan model signifikan meskipun daya jelasnya terbatas. Keputusan aktual masih dapat dipengaruhi faktor akses dan kebutuhan operasional yang tidak dimasukkan sebagai variabel penelitian.

Safitri33 melaporkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama menjelaskan variasi minat membuka rekening tabungan BSI pada peserta kegiatan di Desa Sawahan. Hasil itu memberi pembanding bahwa kedua konstruk dapat dianalisis secara simultan pada respons terhadap layanan keuangan syariah. Penelitian Gapura berbeda karena variabel terikatnya berupa keputusan pembiayaan, bukan minat membuka rekening. Perbedaan produk dan ukuran sampel membatasi kesetaraan langsung antara hasil tersebut. Bukti Gapura menambah pengetahuan mengenai keterkaitan kedua prediktor dalam pilihan pendanaan produktif UMKM.

Setiani34 menemukan bahwa literasi berhubungan positif signifikan, sedangkan religiusitas berhubungan negatif signifikan dengan minat menggunakan layanan bayar kemudian pada mahasiswa. Perbedaan arah religiusitas menunjukkan bahwa jenis produk dan karakter responden dapat membentuk pola hubungan yang berlainan. Temuan tersebut tidak menggugurkan hasil Gapura karena keputusan pembiayaan UMKM memiliki tujuan produktif dan konteks sosial berbeda. Perbandingan ini juga mengingatkan bahwa nilai agama tidak selalu berkaitan dengan respons yang sama terhadap seluruh produk keuangan. Hasil regresi Gapura perlu dipahami secara khusus dalam ruang lingkup pembiayaan syariah yang diteliti.

Kesenjangan antara budaya keagamaan yang kuat dan penggunaan sumber modal konvensional atau informal di Gapura membantu menafsirkan hasil simultan. Hubungan positif kedua prediktor menunjukkan kecenderungan yang konsisten dengan preferensi syariah, sedangkan praktik pembiayaan tidak ditentukan oleh orientasi nilai saja. Keterbatasan pemahaman akad dapat menyulitkan evaluasi, sementara persepsi tentang administrasi, agunan, dan waktu pencairan dapat menggeser pilihan menuju sumber yang dianggap praktis. Faktor-faktor lokal itu merupakan konteks penafsiran, bukan variabel yang telah diuji dalam regresi. Penelitian lanjutan dapat mengukurnya secara terpisah.

Kontribusi teoretis penelitian terletak pada pemahaman bahwa keputusan pembiayaan UMKM berkaitan dengan pertemuan antara pengetahuan transaksi dan orientasi religius, sementara kerangka pilihan rasional menjelaskan evaluasi alternatifnya. Kontribusi empirisnya berupa pengujian simultan pada pelaku UMKM Muslim di Gapura, suatu objek yang berbeda dari studi mahasiswa dan nasabah perbankan. Model signifikan

[33]Laras Diyah Safitri, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah," 164–182.

[34]Meiza Setiani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Self Control terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram," *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2026): 813–830, https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1774.

dengan R^2 sebesar 0,154, sehingga daya jelasnya terbatas dan tidak boleh ditafsirkan sebagai model penentu tunggal. Praktik edukasi dan layanan perlu menghubungkan penjelasan akad dengan prosedur yang mudah dipahami. Kesimpulan tersebut hanya berlaku secara hati-hati bagi responden dan rancangan penelitian ini.

KESIMPULAN

Analisis terhadap 97 pelaku UMKM Muslim di Gapura menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berhubungan positif dengan keputusan menggunakan pembiayaan syariah setelah religiusitas diperhitungkan. Koefisien literasi sebesar 0,223 dengan nilai signifikansi 0,025 mendukung hipotesis pertama. Religiusitas juga berhubungan positif dengan keputusan pembiayaan, dengan koefisien 0,228 dan nilai signifikansi 0,018, sehingga hipotesis kedua didukung. Uji simultan menghasilkan $F(2, 94)$ sebesar 8,567 dengan $p < 0,001$, yang menunjukkan bahwa kedua prediktor secara bersama-sama berhubungan dengan keputusan. Model menjelaskan 15,4% variasi keputusan berdasarkan nilai R^2, sedangkan variasi lainnya belum diterangkan oleh kedua prediktor. Religiusitas memiliki beta terstandar terbesar, yaitu 0,245, dibandingkan beta literasi sebesar 0,231, tetapi selisih tersebut tidak diuji sebagai perbedaan statistik antarprediktor.

Implikasi Teoretis

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa keputusan pembiayaan syariah pada UMKM Muslim berkaitan dengan pengetahuan transaksi dan orientasi religius secara bersamaan. Kerangka pilihan rasional membantu menjelaskan hubungan tersebut melalui pertimbangan informasi dan nilai yang digunakan pelaku usaha saat menilai sumber pendanaan. Literasi ekonomi syariah menyediakan pemahaman untuk membedakan prinsip dan skema pembiayaan, sedangkan religiusitas berkaitan dengan pertimbangan kesesuaian pilihan terhadap nilai agama. Hubungan positif kedua variabel tidak menunjukkan bahwa salah satunya menjadi penentu tunggal keputusan. Daya jelas model yang terbatas juga menandakan bahwa keputusan pembiayaan di Gapura perlu dipahami sebagai hasil dari lebih banyak pertimbangan daripada yang diuji dalam penelitian ini.

Implikasi Praktis

Lembaga pembiayaan syariah dapat menyajikan penjelasan akad, mekanisme pengembalian, dan perhitungan pembiayaan secara langsung serta mudah dipahami pelaku UMKM. Materi edukasi yang membedakan bunga, bagi hasil, dan margin dapat menanggapi kesenjangan antara pengenalan lembaga syariah dan pemahaman praktis

produk. Penjelasan produk sebaiknya disertai uraian persyaratan, kebutuhan agunan, serta tahapan pengajuan agar pertimbangan akses dan prosedur dapat dinilai secara jelas. Komunikasi yang mengaitkan kesesuaian akad dengan kebutuhan modal usaha dapat menjawab pertimbangan ekonomi sekaligus nilai keagamaan. Rekomendasi tersebut merupakan arahan berdasarkan pola hubungan dalam sampel, bukan bukti bahwa perubahan layanan tertentu cenderung meningkatkan penggunaan pembiayaan.

Keterbatasan dan Arah Penelitian

Penelitian ini menggunakan survei korelasional dan sampel purposif, sehingga hasilnya menjelaskan hubungan prediktif pada responden yang diteliti, bukan sebab-akibat atau gambaran seluruh UMKM di Gapura. Nilai R^2 sebesar 0,154 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi keputusan belum tercakup dalam model. Pengukuran melalui kuesioner juga membatasi penafsiran pada jawaban yang diberikan responden, bukan perilaku pembiayaan yang diamati secara langsung. Penelitian lanjutan dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan menguji faktor akses, prosedur, serta kemudahan layanan yang muncul dalam konteks penelitian. Pendalaman terhadap faktor-faktor tersebut dapat memperjelas bagaimana pengetahuan dan religiusitas berkaitan dengan pilihan pembiayaan usaha.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi (2019). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Pt. Rineka Cipta.

Aulia, Muhamad Zulvan (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Pinjaman Online. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah, 7(3), 3226–3239. https://doi.org/10.24252/iqtishaduna.v7i3.67456

B.S, Muria Indah Nur Rochmawati, & Lestari, Wiwik (2024). Pengaruh Religiusitas terhadap Niat Pembelian Produk Keuangan Syariah dengan Mediasi Literasi Keuangan Syariah. Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, 7(1), 111–122. https://doi.org/10.25299/syarikat.2024.vol7(1).15476

Barus, Elida Elfi, Syahrial, Murah, Muchtar, Evan Hamzah, & Trianto, Budi (2023). Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion and Micro-Business Performance. Revista Mexicana de Economía y Finanzas, 19(1), 1–24. https://doi.org/10.21919/remef.v19i1.967

Dahlia, Muna, Ibrahim, Azharsyah, & Riza, Akmal (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen Uin Ar-Raniry). Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 1–13. https://doi.org/10.22373/share.voi0.27707

Gunawan, Ade (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan. Umsu Press.

Hidayah, Nur (2021). Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia. Rajawali Pers.

Jalaluddin (2016). Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi. Rajawali Pers.

Lestari, Dhea Indah Puji, Cahyaningtyas, Susi Retna, & Isnaini, Zuhrotul (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, Religiusitas, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 3(3), 68–82. https://doi.org/10.29303/risma.v3i3.790

Limpo, Lita, & Irawan, Jie Lydia (2025). Teori Pengambilan Keputusan. Literasi Langsung Terbit.

Mahmudah, Siti Robi'ah Auliak, & Afandi, Akhmad Jazuli (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasantri Pondok Pesantren Darul Huda dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business, 4(2), 173–188. https://doi.org/10.30762/al-muraqabah.v4i2.1813

Rahmadani, Gita Safitri, Irvani, Ahmad, & Amalia, Feby Ayu (2023). Pengaruh Literasi, Promosi dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Produk Bank Syariah di Desa Petaling Banjar Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Jyrs: Journal of Youth Research and Studies, 4(1), 1–18. https://doi.org/10.32923/jyrs.v4i1.3771

Safitri, Laras Diyah (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Warga Desa Sawahan Membuka Rekening Tabungan Bsi. Ribhuna : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 5(2), 164–182. https://doi.org/10.69552/ribhuna.v5i2.3923

Salim, Fajriah, Arif, Suyudi, & Devi, Abrista (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam

Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(2), 226–244. https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752

Salim, Fajriah, Arif, Suyudi, & Devi, Abrista (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(2), 226–244. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752

Santi, Bakti Toni Endaryono, Agung Prasetyo & Luluh Abdilah Kurniawan (2023). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Bsi) Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah (Iai Nasional Laa Roiba Bogor). Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis, 15(2), 113–119. https://doi.org/10.58890/jkb.v15i2.192

Setiani, Meiza (2026). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, dan Self Control terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4(2), 813–830. https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.1774

Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Cv.

Suprianti, Erni, & Wahyuni, Ajeng (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, Dan Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Alumni Pesantren Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Alumni Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar). Falahiya: Journal of Islamic Banking and Finance, 2(2), 10–20. https://doi.org/10.21154/falahiya.v2i2.2490

Suryadi, Bambang, & Hayat, Bahrul (2023). Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia. Bibliosmia Karya Indonesia.

Syamsuri, Asyila Muthi'ah, & Noor, Iswan (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan, Dan Kesadaran Aspek Syariah Pada Mahasiswa Rumpun Ekonomi Syariah Di Indonesia Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah. Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam, 9(2), 241–254. https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.10183

Wijaya, Haykal Rafif, Hati, Sri Rahayu Hijrah, Ekaputra, Irwan Adi, & Kassim, Salina (2024). The impact of religiosity and financial literacy on financial management behavior and well-being among Indonesian Muslims. Humanities and Social Sciences Communications, 11(1).